

ABSTRAK

Efrata Manurung, NIM 308131037, Analisis Aspek Geografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Simalungun. Skripsi jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan 2013.

. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Simalungun (2) Keadaan aspek fisik Kabupaten Simalungun meliputi : lahan, topografi dan non fisik meliputi : penduduk, aksesibilitas (3) Ketersediaan fasilitas pelayanan sosial ekonomi di Kabupaten Simalungun

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Simalungun. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sekaligus sampel adalah Kabupaten Simalungun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Simalungun di lihat dari PDRB ADHK per tahun 4,9% dan sektor penyusun Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Simalungun terbesar adalah sektor pertanian yaitu mencapai 58,80% tiap tahunnya.(2) Ketersediaan fasilitas sosial ekonomi : a) Fasilitas Sosial yaitu 1). Fasilitas pendidikan SD mengalami penurunan. Untuk tingkat SMP tidak mengalami perubahan jumlah. Untuk tingkat SMA mengalami peningkatan 2). Fasilitas kesehatan : untuk Rumah sakit tidak mengalami peningkatan, untuk fasilitas Puskesmas mengalami peningkatan, untuk Puskesmas pembantu mengalami peningkatan, sedangkan untuk Posyandu mengalami peningkatan. b). Fasilitas ekonomi meliputi : Bank tersedia sebanyak 65 unit, untuk pasar mengalami penurunan jumlah sebanyak 16 unit. Dan untuk koperasi tersedia sebanyak 498 unit.

Kesesuaian jumlah penduduk dengan fasilitas sosial ekonomi di Kabupaten Simalungun tahun 2006 – 2010 1). fasilitas sosial meliputi a). Fasilitas pendidikan TK kurang dari kriteria SD lebih dari kriteria penentuan baku dan untuk SMP dan SMA kurang dari kriteria penentuan baku.b). Fasilitas kesehatan RS, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Posyandu melebihi dari kriteria penentuan baku. 2). Fasilitas ekonomi Bank, Pasar dan Koperasi melebihi kriteria penentuan baku.